

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pola pertumbuhan serta persebaran minimarket dan faktor yang berpengaruh dalam penentuan lokasi minimarket di Kecamatan Pamekasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan pendekatan keruangan mengenai pola pertumbuhan dan persebaran minimarket di Kecamatan Pamekasan diperoleh:
 - a. Pola pertumbuhan minimarket di Kecamatan pamekasan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan terlihat lokasinya berada di jalan utama dekat dengan pusat kegiatan dimana untuk konsentrasi konsumen yang cukup tinggi, dikarenakan pusat kegiatan merupakan pusat aktivitas, pusat kegiatan ekonomi dan kegiatan pendidikan dimana banyak orang melakukan aktivitas sehingga besar kemungkinan minimarket menggaet konsumen. Berada pada jalur lingkaran dalam dikarenakan pada jalur lingkaran luar merupakan jalan untuk memecah kendaraan besar supaya tidak masuk kota, jarak antar minimarket juga cukup berdekatan karena belum ada peraturan terkait lokasi minimarket. Setelah terbentuknya Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan No. 22 Tahun 2013 melalui pasal 4 dan Pasal 5 dimana mengatur tentang kriteria lokasi yang dibutuhkan serta jarak terhadap pasar tradisional dan toko kecil lokasi minimarket semakin banyak yang dibangun menjauhi pusat kegiatan. Dan minimarket cenderung dibangun dekat dengan permukiman dengan kepadatan penduduk tinggi serta tingkat kesejahteraannya tinggi, tetap berada pada jalan kolektor tetapi sudah tidak pada jalur lingkaran dalam, lokasinya lebih tertata dibandingkan sebelum dibentuknya peraturan terkait minimarket. Pola tersebut menunjukkan bahwa aktivitas minimarket, sebagai sektor jasa cenderung untuk mendekati populasi/pasar, yang dalam hal ini direpresentasi dekat dengan area permukiman. Konsep ini tentu akan berbeda dengan *manufacturing*, yang cenderung mendekati input produksi, demi menjaga keberlanjutan proses produksi. Dari *central place theory*, suatu aktivitas jasa, akan selalu bicara tentang *threshold* dan *range of goods*. *Threshold* bicara tentang batas minimum populasi untuk mendukung fungsi

dan *range of goods*, bicara tentang jarak maksimum konsumen bepergian untuk memperoleh barang. Dari peta sebaran minimarket terhadap variabel demografi, yang dicirikan dengan tingkat kepadatan penduduk, menguatkan akan konsep *threshold* tersebut, dimana minimarket cenderung akan melihat populasi, karena populasilah yang menciptakan pasar (*threshold*) dan minimarket akan cenderung untuk dekati konsumen (konsep *range of goods*), khususnya untuk minimarket konsumen cenderung untuk mempertimbangkan faktor jarak dalam membeli barang.

- b. Dilihat terkait persebaran lokasi minimarket, dimana terdapat minimarket lokasinya cukup bersebelahan dengan minimarket lain yang menurut teori Hotteling fenomena ini minimarket mencoba menguasai pasar seluas-luasnya dengan cara berkompetisi dalam merebut pasar, dan presentase lokasinya bahwa 100% lokasi minimarket berada pada hirarki jalan kolektor primer. 22% berada di pusat kota, 30% berada pada range 0-2 km dari pusat kota, 40% berada di range 2-4 km dari pusat kota, 18% berada pada range 4-6 km dari pusat kota. 95% lokasi minimarket berada pada range 0-7 m jaraknya dari permukiman dan 5% berada pada range 7-14 m. 47,5% visibilitas dari minimarket sudah baik, 50% cukup dan 2,5% buruk. persebaran lokasi minimarket dan toko modern di Kecamatan Pamekasan cenderung berada di jalan kolektor, berada pada range 2-4 km dari pusat kota, sangat dekat dengan permukiman penduduk, visibilitasnya cukup, dan luas lokasinya diantara 50 m^2 - 80 m^2 . Diketahui lokasi minimarket mengumpul pada 3 titik yaitu di jalan Trunojoyo, Jalan Joko Tole, dan jalan Stadion. Terdapat fenomena minimarket yang berada tepat di depan pasar tradisional dimana tidak sesuai dengan perda Kabupaten Pamekasan terkait minimarket dan toko modern.

2. Hasil analisis terhadap 6 variabel berdasarkan nilai ekstraksi faktor, variabel yang memiliki nilai ekstraksi faktor lebih dari 0,5 menjadi faktor yang berpengaruh dalam penentuan lokasi minimarket dan toko modern di Kecamatan Pamekasan menjadi menjadi 2 faktor yang berpengaruh dalam penentuan lokasi minimarket di Kecamatan Pamekasan, faktor tersebut adalah faktor karakteristik lokasi meliputi variabel luas lahan, variabel hirarki jalan, variabel harga lahan, variabel visibilitas, dan faktor yang kedua yaitu faktor konsumen meliputi variabel kepadatan penduduk dan tingkat kesejahteraan penduduk. Dari hasil

analisis faktor diketahui faktor apa yang berpengaruh dalam menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pamekasan yang saat ini lokasinya tidak sesuai dengan arahan Perda No.22 Tahun 2013 tentang penataan pasar tradisoanl, pusat perbelanjaan, dan toko modern sehingga terjadi pemusatan di beberapa titik dapat menimbulkan persaingan yang tidak sehat sehingga mematikan toko kecil dan pasar tradisional disebabkan oleh 2 faktor tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian selanjutnya

Pembahasan pada penelitian ini hanya mengetahui faktor yang berpengaruh dalam penentuan lokasi minimarket. Sehingga usulan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang sama dengan membahas aspek pengaruh lokasi minimarket terhadap struktur ruang wilayah atau kota.
- b. Penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor yang paling berepngaruh dalam penentuan lokasi minimarket.
- c. Penelitian lanjutan terkait dalam penentuan lokasi potensial minimarket baru.

2. Saran Bagi Pemerintah Kabupaten Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input untuk menyusun peraturan terkait penentuan lokasi minimarket sehingga minimarket di wilayah studi lebih tertata dan sesuai dengan peraturan daerah dan tidak mematikan usaha kecil disekitarnya.

3. Saran Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu untuk mendukung segala bentuk kebijakan baik arahan maupun peraturan daerah mengenai upaya penataan lokasi minimarket.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

